

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SINOPSIS

PUTIH CINTA LAMAHALA KUPANG

Kuyakin Dinda, di suatu purnama nanti yang bernama esok aku kan mampu mencintai sekaligus memilikimu meski engkau pernah dimiliki orang.

Meskipun engkau pernah dimiliki orang.

Ini ikhtiar batinku sekaligus sabda nuraniku kepadamu, Ratni Anggraini Barak Atapukan

Ratni Anggraini Barak Atapukan merupakan anak semata wayang Bapak Hamid Atapukan, saudagar perahu bodi di desa Lamahala. Ia jatuh hati kepada Agit Tara Murtada Atamua, pelajar sekaligus pekerja. Perasaan Ratni ini tiada pernah ia liskan kepada Agit. Ia cukup menyatakan melalui tindakan. Agit pun tiada mengetahui perasaan Ratni. Suatu ketika Agit merantau ke Kupang Kota Karang demi menuntut ilmu. Disaat yang sama Ratni mendapatkan pernyataan Cinta dari "atma", seorang pemuja rahasianya melalui sebuah puisi. Ratni dilema. Akankah ia harus menerima cinta "atma", ataukah ia bertahan untuk menanti pernyataan cinta dari Agit? Sementara semasa di tanah perantauan, Agit tidak pernah mengabarinya.

LAMPIRAN 2

BIOGRAFI PENULIS



PION RATULOLY, adalah nama pena dari Muhamad Soleh Kadir. Lahir di Lamahala, Adonara Flores, Nusa Tenggara Timur pada 31 Desember 1986. Dari pasangan (alm) Bapak Kadir Kopong Serang dan Emak Dagang Kadir. Saat ini belajar di FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Nusa Cendana

Kupang. Beberapa Puisi, Cerpen dan Opiniya dimuat di Surat Kabar Harian Pos Kupang. Pion menjadi pendiri sekaligus manager pada Laskar Sastra Kupang Management dan Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Lamahala.

Penulis yang juga merupakan Ketua Umum Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala (IPMAL) Kupang periode 2008/2009 ini, beberapa kali menjadi penulis sekaligus sutradara drama, diantaranya *Wasiat Tak Tertunaikan* (di Kupang), *Stop Stigma ODHA* (di Kupang), *Caleg Oplosan* (di Kupang dan Lamahala), Prahara di Hujung Pernikahan (Road Show Tiga Pulau Flobamora: Timor, Adonara dan Lembata), *Kampus Kelas Ekonomi, Bisnis dan VIP* (di Kupang) dan *Nene Bele Lohung Gokar* (Drama berbahasa Lamaholot; di Lamahala). Beberapa naskah drama yang akan dipentaskan, diantaranya Kejathuan *Adam*, *Harga Diri Harga Mati* dan *Tentang Ibu*. Pada Juli 2008 mengikuti lomba baca puisi antar mahasiswa tingkat nasional dalam rangka pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) IX di Jambi.

Lampiran 3

Tabel data

No	Dimensi psikologis bersifat <i>id</i>	Data	Halaman Dan paragraf
1	Kebahagiaan	“Agit, takjub, terharu, sedih bercampur. bahagia. Ia langsung memeluk Emaknya dengan penuh curahan kerinduan. Untuk beberapa waktu lamanya, kedua manusia itu, ibu dan anak itu larut dalam dekapan penuh rasa. Tak banyak kata yang terungkap hanya air mata yang sanggup membahasakan isi hati keduanya.	(hal.155.P.12).
2	Kerinduan	“Lamunan Agit menyeberang, mendatangi ruang dimana Emaknya dan Firdaus yang kini berada di seberang lautan sana. Andaikan pada malam ia dapat mengirimkan aroma kerinduannya ini kepada Emak dan adiknya maka akan segera mungkin dia lakukan.	(hal.188.P.4).
3	Marah	“ Hentikan, Khumairoh. Hentikan. Aku yakin, dengan seluruh keyakinanmu yang ada dalam lubuk hatiku. Dia akan selalu setia menantiku bahkan dia akan menjadi halal bagiku. Dia akan menikah denganku. Bukan dengan orang lain”.	(hal.145.P.10).
4	(Pe-) malu	“Maaf. Bukanya aku tidak ingin kalian bertamu, tetapi aku tinggal di kos. Mungkin tidak layak bagi kalian”. Ah tidak apa-apa lebih bagus kalau kita duduk-duduk di kos. Lebih santai” Rina meyakinkan Agit.” Maksudku aku tinggal di kos bersama sepupuku. Jadi mohon maaf tidak bisa. Lain kali saja”.	(hal.89.P.15).
5	Sedih	“Agit!!! Ayo cepat! Kapal mau jalan”. Terdengar seorang ABK	(hal.49.P.38).

		Kapal Motor Arkona memanggil Agit agar segera masuk ke dalam kapal sebab kapal mau berangkat dengan tujuan. Waiwerang Larantuka. Emak, Agit telah dipanggil. Agit mohon diri. Selamat tinggal Emak. Agit mencium tangan Emaknya. “Selamat jalan anaku sayang”.	
6	Rasa Iba	“Menyaksikan keseriusan dan ketulusan Khumairoh, memunculkan rasa belas kasihan dalam diri Agit. Ia tak tega melukai hati gadis yang selama ini memperhatikannya. Menemani Agit di kala duka di Kupang.	(hal.147.P.14).
7	Berkata dalam hati (membatin)	“ Tuhan! Duhai sang pemberi Rasa di sulbiku. Hari ini aku baru mengetahui bahawa Engkau senantiasa memberikan kasih tanpa harus memilih kasih. Memberi sayang tanpa harus memilih sayang. Bukannya aku curiga dengan rahamat-Mu itu. Betapa tidak, Engkau harus memberi rahmat itu kepada orang yang amat kukasihi sekaligus menjadikan rahmat itu prahara bagiku”	(hal 169.P.2)
8	(Ke-)jujur(-an)	”Agit tersentak mendengar pertanyaan itu.Agit tak pernah menyangka kalau Nursyiah sampai bertanya seperti itu.Kenapa engkau bertanya seperti tu, Nursyiah?Jawablah dulu pertanyaanku. Aku butuh kepastian darimu, kak!“ Aku rasa kamu juga tahu sendiri kalau selama ini aku juga mencintaimu”. Benarkah Kak Agit mencintaiku?Ya, aku mencintaimu sebagai adikku”.	(hal.107.P10).
9	Rendah hati	“Dari semua prestasi yang dicapainya tak lantaran membuat ia	(hal.40.P.3).

		merasa tinggi hati. Malah semakin merendah layaknya padi berisi, semakin berisi semakin merunduk. Ia amat bersahaja dan disenangi semua orang. Termasuk guru dan teman-temannya. Ia disenangi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya”.	
10	Perhatian	Ya sudah, sekarang kalian berdua pulang dahulu. Kalian masih sekolah hari ini. Kak Agit mau menyendiri di pantai.	(hal.84.P.36)
	Dimensi psikologis bersifat <i>Ego</i>		
11	Kerja keras	“Sewaktu kelas satu SD, Bapaknya merantau ke Malaysia. Agit rela menjual kue pisang goreng yang dibuat Emaknya, keliling kampung. Ia menjual sendiri, pernah Firdaus berniat membantu tapi Agit tak mengizinkan. Bagi Agit, biarlah ia saja yang merasakan letihnya mencari uang, Firdaus tidak usah.	(hal.85.P.3).
12	Optimis	“Ya, Emak! Senja ini dan dermaga ini akan menjadi saksi keberhasilan Agit di hari nanti. Agit berjanji di hadapan kalian bahwa jikalau nanti Agit kembali, Agit akan membahagiakan kita semua”.	(hal.42.P.12).
13	Semangat dalam hal belajar	“Baginya, pendidikan amatlah berarti. Susah dan menderita apapun akan ia sanggupi demi menuntut ilmu”.	(hal.58.P.2).
14	Prinsip(il)	“Meski Agit telah memiliki pacar, apakah salah jika ia juga menjadi pacar Agit? Toh pacaran merupakan sebuah proses untuk menyeleksi pasangan sebagai pasangan hidup kelak. Siapa tahu dia adalah	(hal.109.45).

		pilihan Agit kelak.Namun Agit tidak bergeming sedikitpun. Itulah Agit Tara Murtada Ata Mua.	
15	Dilema	“Haruskah Agit membiarkan Khumairoh ikut bersamanya? Ataukah ia terpaksa menolaknya? Kalau ia membiarkan maka sama saja ia telah memberikan harapan kepada Kumairoh untuk masuk ke dalam kehidupannya. Tetapi jika ia menolak maka ia akan melukai hati gadis yang selama ini telah banyak berbuat baik padanya.	(hal 144.P.3).
16	Rajin	“Kak Agit. Kita Pulang? Pasti Emak akan senang melihat Kak Agit pulang membawa tangkapan sebanyak ini. Mungkin Emak juga bisa menjualnya sebagian di <i>papalele</i> yang tidak sempat datang pagi ini”.	(hal.84.P.31)
17	Tanggung jawab	“Mak, Agit sadar bahwa Agit adalah laki-laki tertua di dalam keluarga ini sepeninggal Bapak merantau. Karena itu seumur hidup Agit berprinsip akan mengorbankan lahir dan batin demi keluarga dan kebahagiaan keluarga. Bagi Agit, bahagia keluarga adalah bahagia Agit pula. ”	(hal.43.P.13).
	Dimensi psikologis bersifat <i>Superego</i>		
18	Pintar	“Agit Tara Murtada Ata Mua, adalah seorang pemuda Lamahala yang telah menyelesaikan pendidikan di MADDI Waiwerang.Perawakanya tinggi semampai, tegap dan sedikit berotot, kulitnya hitammanis, dan rambutnya ikal bergelombang. Ia terkenal cerdas, karena kecerdasanya maka ia selalu diutus sekolahnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler demi	(hal.89.P.2)

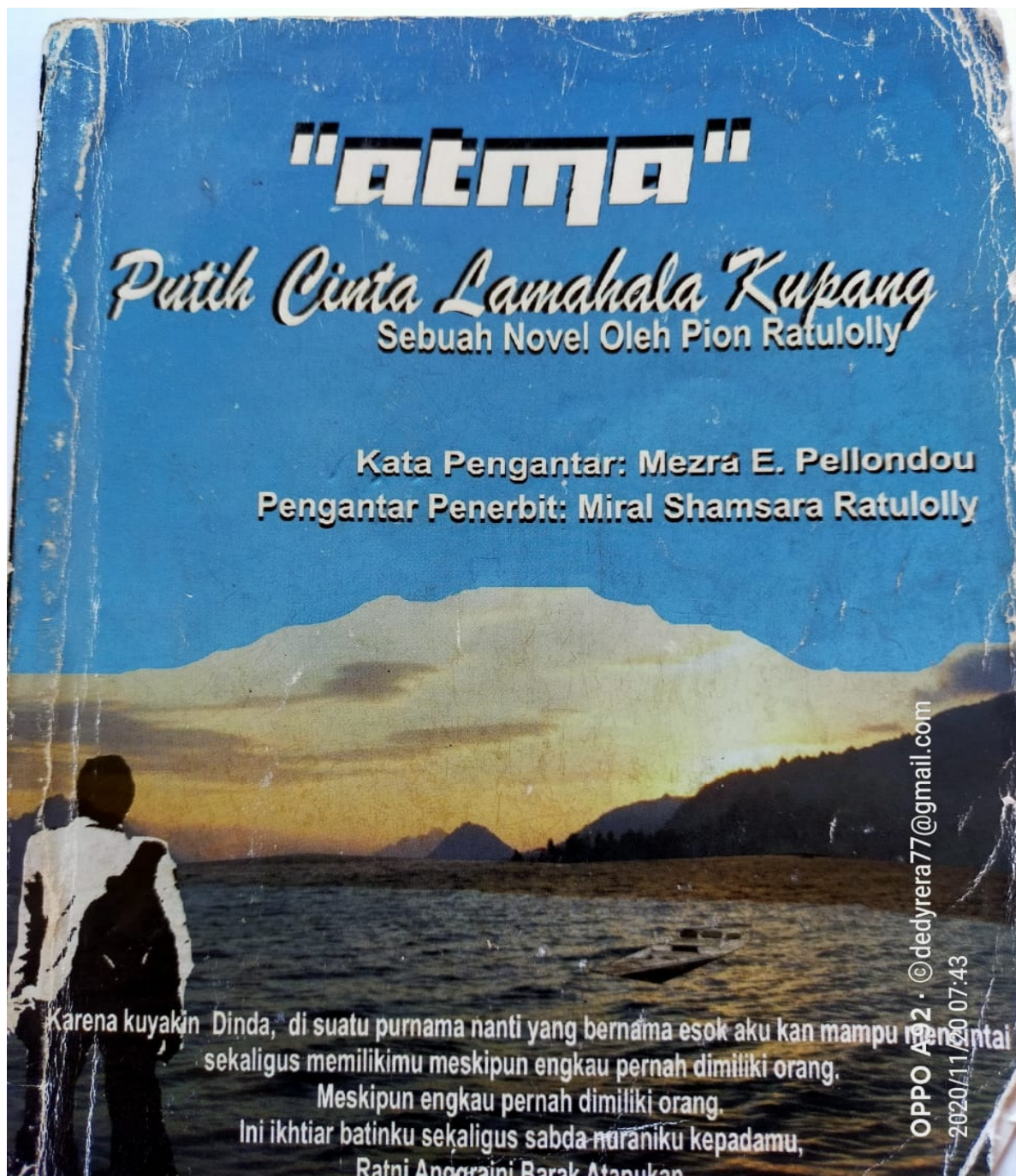
		mengharumkan nama sekolahnya, ia aktif mengikuti kegiatan pramuka, kepemudaan, pendidikan, dan keagamaan. Ia pernah menjabat sebagai ketua Osis disekolahnya.	
19	Pilu	“Kepergian Agit pagi ini diantar oleh Emaknya dan Firdaus. Meski terasa berat, ia telah berupayah sekuat tenaga untuk membendung segala kepiluan yang ada dalam hatinya. Kepiluan lantaran harus meninggalkan keluarganya. Kepiluannya menatap hari baru yang mandiri dan tentunya penuh rantau.	(hal.41.P.6).
20	Kesetiaan	“Khumairoh, seperti yang aku katakan sebelum-sebelumnya padamu, didalam hatiku hanyalah ada seseorang perempuan saja dan posisi itu tidak akan bisa digantikan dengan siapa pun dan dengan suatu apa pun	(hal.145.P.8).
21	Patah hati	“ Ia tak sanggup menerima nasibnya lantaran gadis yang selama ini dikasihinya harus menikah. Apalagi dengan adiknya sendiri. Laki-laki yang sama-sama dengannya lahir dari satu rahim.	(hal.172.P.7).
22	Terharu	“Agit sangat takjub. Tanpa terasa, perlahan kedua matanya sembab, ia melihat kondisi itu, Firdaus dan Emaknya segera menuju ke arah Agit. Agit, Anakku ”. Betapa rindunya Agit mendengar salam itu.	(hal.155.P.9).
23	Suka Memberi (penderma)	“ Ya. Tapi pindahkan sebagian buat Ratni ”. Ah makasi, Kak Agit. Biar tidak usah saja. Kak Agit harus membawa pulang buat kaka. Kaka juga kan mau menjualnya. Ya, tidak apa-apa. Bagikan ikanya memang	(hal.84.P.34).

		Firdaus.“Aduh, makasih ya, Kak.Mudah-mudahan Tuhan berkenan membalas kebaikan Kak Agit.	
24	Berterima kasih	“Om kopong pun pergi meninggalkan berjuta-juta perasaan terima kasih dan bangga di hati Agit. Orang yang amat berjasa bagi kehidupan pertama Agit di kota karang ini. Sepintas ia datang sembari menebarkan kebaikan lalu pergi meninggalkan berjuta kesan bersahaja dan bangga di dada Agit. Seperti malaikat yang diutus Tuhan. Terima kasih Om. Semoga suatu saat nanti aku akan membalas semua pertolonganmu ini batin Agit.	(hal.78.P.32).
25	Permintaan maaf	“Emak. Maafkan Agit. Ya, nak.Emak maafkan. Maafkan Agit jika baru hari ini Agit kembali ke pangkuan Emak.Agit terdengar sesenggukan berkata. Ya nak Emak juga memaklumi kondisi ini.Yang terpenting saat ini kamu sudah berada di sisi Emak	(hal.155.P.15).

LAMPIRAN 4

Sampul Depan

Novel Putih Cinta Lamahala Kupang





YAYASAN PERGURUAN TINGGI FLORES
UNIVERSITAS FLORES
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan: Sam Ratulangi, Kel. Paupire Telp. (0381) 21094 – Ende

email : lp2m.uniflor@yahoo.com : lp2m.uniflor@gmail.com ,website : www.lp2m-uniflor.ac.id

Nomor : 141/115/F12/N/2020
Lampiran : 1 Exemplar
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat masuk dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tanggal 05 Agustus 2020, nomor : 232/115/51/F5/N/2020 perihal izin untuk mengadakan Penelitian, maka dengan ini kami memberi izin Penelitian kepada Mahasiswa atas nama :

Nama : Albertus Zita Beda Lesu
NIM : 2014 22 1557
Fakultas : KIP
Program Studi : P B S I

Untuk mengadakan Penelitian di Perpustakaan Universitas Flores dengan Judul Penelitian : **“Dimensi Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Putih Cinta Lamahala Kupang Karya Pion Ratuloli”**. di sampaikan bahwa setelah selesai mengadakan penelitian yang bersangkutan wajib melaporkan kembali kepada LP2M Universitas Flores.

Demikian tindaklanjut kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 12 Agustus 2020
Ketua LP2M Universitas Flores


Dr. Willybrodus Lanamana, M.M.A
NIDN. 0009037101

Tembusan

1. Rektor Universitas Flores di tempat;
2. Kepala Perpustakaan Universitas Flores di tempat;
3. Ketua Program P B S I di tempat;
4. Mahasiswa yang bersangkutan di tempat;
5. Arsip.



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: kipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 232/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Kepada Yth . **Rektor Universitas Flores**
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Albertus Zita Beda Lesu
Nim : 2014 221 157
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Agustus 2020
Judul Skripsi :

**“DIMENSI PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
PUTIH CINTA LAMAHALA KUPANG KARYA PION
RATULOLI”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Perpustakaan FKIP Universitas Flores.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 10 Agustus 2020



Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

RIWAYAT HIDUP



Albertus Zita Beda Lesu, dilahirkan di Watoone, Adonara, Flores, Nusa Tenggara Timur, 15 Agustus 1991 Putra dari (Alm) Bapak Lazarus Laga Bulu Ama dan Ibu Veronika Oka Beda. Pendidikan Dasar di tempuh di SDK Watoone, tamat tahun 2006. Melanjutkan ke SMP Negeri 2 Adonara Timur, tamat tahun 2009. Tahun 2012 menamatkan pendidikan di SMA Katolik Lamaholot Witihama. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidika Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun 2014-2020.

Pada bulan Agustus tahun 2014 penulis mengikuti kegiatan orientasi pendidikan (ordik) sebagai salah satu syarat menjadi mahasiswa Universitas Flores. Penulis juga pernah menjadi peserta LKMM (Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa) dan kegiatan ABDIMAS (Abdi Masyarakat) pada bulan November 2015. Pernah mengikuti kegiatan non akademik yaitu, mengikuti ziarah KUB di Gua Maria Detusoko dalam rangka bulan rosario.

Penulis juga membuat tulisan skripsi dengan judul “DIMENSI PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM *NOVEL* PUTIH CINTA LAMAHALA KUPANG KARYA PION RATULOLI” yang merupakan tugas akhir sebagai mahasiswa.